

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Olahraga saat ini berkembang menjadi trend dan berdampak positif bagi setiap orang. Sebagian besar masyarakat menganggap olahraga merupakan suatu kebutuhan hidup yang harus dipenuhi. Anggapan tersebut merupakan suatu hal yang dapat membangkitkan semangat berolahraga dimasa yang akan datang.

Olahraga sebagai alat untuk memelihara kesehatan, perkembangan fungsional jasmani, rohani dan sosial. Struktur anatomis-antropometris dan fungsi fisiologisnya, stabilitas emosional dan kecerdasan intelektualnya, maupun kemampuannya bersosialisasi dengan lingkungannya nyata lebih unggul (Indricha, 2019:3).

Supaya tetap aktif sampai tua, sejak muda seseorang perlu menerapkan budaya hidup sehat dengan mengkonsumsi makanan yang bergizi seimbang, melakukan aktivitas fisik atau olahraga secara benar dan teratur serta tidak merokok (Kurnianto, 2015). Secara psikologis, olahraga dapat meningkatkan mood, mengurangi resiko pikun, dan mencegah depresi (Pribadi, 2015). aktivitas fisik yang tidak berlebihan atau dengan kata lain olahraga kategori ringan dan sedang mampu menjaga dan meningkatkan imunitas tubuh, sehingga tubuh tidak mudah terserang penyakit (Sukendra, 2015). Semakin terpelihara Kesehatan ditunjukkan dengan semakin baiknya kondisi kebugaran seseorang (Sinuraya & Barus, 2020).

Menurut WHO (2020) Berbagai aktivitas fisik dapat di definisikan sebagai gerakan tubuh yang di hasilkan oleh otot-otot rangka dan membutuhkan energi. Seperti berjalan, berlari, bermain, angkat beban dan lain sebagainya. Selain menyehatkan tubuh, olahraga juga menjadi sarana untuk meraih prestasi.

Olahraga tanpa kompetisi hanyalah permainan atau kegiatan rekreasi. Olahraga prestasi diangkat dari hobi masyarakat yang berkembang melalui klub-klub olahraga yang ada di masyarakat. Prestasi olahraga merupakan sesuatu yang tampak dan terukur, artinya bahwa pembinaan olahraga dilakukan dengan pendekatan secara ilmiah mulai dari pemanduan bakat hingga proses pembinaan (Prasetyo et al., 2018). Prestasi olahraga bulutangkis akan tercapai, apabila latihan yang dilakukan melalui program yang terencana, berjenjang, dan berkelanjutan.

Terdapat banyak sekali cabang olahraga yang dapat mengembangkan kreatifitas sesuai dengan kemampuan yang dimiliki individu baik dari kesehatan maupun prestasi, salah satunya yaitu cabang olahraga Bulutangkis. Bulutangkis merupakan salah satu olahraga yang paling populer di dunia. Olahraga ini menarik perhatian serta minat di berbagai kelompok umur, laki-laki maupun perempuan memainkan olahraga ini. Olahraga ini dapat dilakukan di dalam ataupun di luar ruangan untuk ajang rekreasi serta ajang persaingan. Selain sebagai olahraga rekreasi, bulutangkis merupakan olahraga prestasi yang mampu membawa bangsa Indonesia ke prestasi tingkat dunia, Terbukti dengan banyaknya atlet bulutangkis di setiap *event* atau pertandingan yang sering di selenggarakan dengan taraf internasional. Salah

satunya Indonesia *Open*. Di Indonesia, bulutangkis telah mendapatkan tempat tersendiri bagi para peminatnya.

Pemerolehan prestasi olahraga harus dilakukan melalui pembinaan yang terencana, teratur, serta sistematis. Dalam proses latihan, atlet tidak hanya memperoleh latihan teknik dan taktik saja, namun keterampilan psikologis juga dilatih secara bersamaan. Kondisi faktual menunjukkan bahwa pembinaan prestasi olahraga saat ini terutama di tingkat klub, terutama pembinaan aspek keterampilan psikologis merupakan latihan yang sangat penting dalam pembinaan olahraga. Kesabaran, keberanian, sportivitas, kepercayaan diri, motivasi, pengelolaan emosi, termasuk penetapan tujuan, dan imajeri mental merupakan aspek-aspek psikologis yang sangat berarti dalam pembinaan olahraga dan harus dilatihkan sejak usia dini seperti halnya latihan fisik atau teknik (Indira & Riandini, 2022).

Terdapat beberapa prestasi yang telah di raih oleh atlet bulutangkis PB. Omeko Binaan Badminton Club. Untuk meraih suatu prestasi yang optimal, seorang atlet memiliki beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi tersebut diantaranya yaitu faktor postur tubuh, kondisi fisik, keterampilan teknik, strategi dan psikologi (Kemala et al., 2020). Tentu bukan hal yang mudah untuk mendapatkan suatu prestasi jika di dalamnya tidak ada dukungan dari internal maupun eksternal, salah satu faktor psikologis yang ikut berpengaruh untuk peningkatan prestasi atlet yaitu motivasi. Oleh karena itu, atlet yang memiliki motivasi yang tinggi akan terdorong untuk menjalankan semua program latihan yang ada untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Motivasi untuk melakukan sesuatu dapat bersumber dari dalam diri sendiri (intrinsik) dan dari lingkungan (ekstrinsik). Motivasi intrinsik adalah dorongan untuk berbuat yang berasal dari dalam diri yang bersangkutan, sedangkan motivasi ekstrinsik adalah dorongan untuk berbuat yang lebih disebabkan oleh pengaruh dari orang lain atau lingkungan. Kedua motivasi ini akan berjalan dengan baik jika dibimbing baik oleh pelatih dan membuat suasana yang menarik agar motivasi atlet selalu selalu meningkat.

Di Kabupaten ataupun Kota Bekasi terdapat banyak sekali klub-klub bulutangkis yang mencari, membina, dan mengembangkan bakat sekaligus prestasi pemain bulutangkis sejak dini. Banyaknya klub merupakan hal yang positif karena dengan begitu maka akan terjadi persaingan sehat antar klub untuk benar-benar membina bakat anak didiknya supaya meraih juara. Persaingan dalam olahraga bulutangkis juga tidak kalah ketatnya, salah satu tempat latihan bulutangkis yang terletak di daerah kota maupun kabupaten Bekasi terdapat beberapa klub atau pembinaan yang resmi terdaftar di PBSI, menjadi salah satu klub yang mencari serta membina dan menciptakan bibit-bibit untuk menjadi bagian dari penerus bangsa Indonesia.

Pembinaan Bulutangkis yang aktif dalam melaksanakan pembinaan olahraga bulutangkis dari usia dini hingga dewasa untuk mencetak atlet yang unggul, namun terdapat berbagai macam latar belakangnya dari orangtua atlet tersebut, ada yang mendaftarkan anaknya untuk mewujudkan suatu keinginan atau cita-cita dari orangtua atau bahkan dari atletnya tersebut yang menginginkan suatu prestasi dalam bidang

olahraga, akan tetapi ada juga yang mendaftarkan anaknya tersebut hanya untuk mengisi waktu senggangnya.

Selain olahraga, manusia juga memerlukan motivasi untuk kelangsungan hidupnya, disaat sedang tidak bersemangat melakukan suatu aktivitas fisik, maka yang dibutuhkan adalah motivasi. Tujuan motivasi tersebut adalah untuk membangkitkan kembali semangat yang mulai pudar sehingga menumbuhkan keinginan untuk melakukan olahraga yang lebih semangat.

Maka dari itu ada beberapa komponen yang menentukan tercapainya prestasi tinggi dalam olahraga prestasi yaitu keadaan sarana-prasarana olahraga, Keadaan pertandingan, Keadaan psikologi atlet, Keadaan kemampuan fisik atlet, Keadaan konstitusi tubuh dan keadaan kemampuan taktik atau strategi serta dukungan orang terdekat (Effendi, 2016:22)

Menurut Fajrin (2019:3) Perkembangan anak tidak terlepas dari peranan orangtua dalam mendukung kegiatan anak. Keterlibatan orang tua adalah pengaruh yang sangat kuat sehingga bisa berlangsung bertahun-tahun dan dapat meningkatkan partisipasi dan kinerja anak-anak diberbagai bidang, Salah satu bukti adalah di bidang olahraga, karena dengan dipengaruhi oleh kepercayaan dan sikap orang tua. Sedangkan dukungan yang sifatnya emosional akan efektif dan lebih tepat diberikan oleh orang yang bukan termasuk keluarga.

Adapun Faktor lain yang mempengaruhi dukungan dari orang tua lainnya adalah kelas sosial dan perekonomian, jenis pekerjaan, dan riwayat pendidikan

individu sebagai orangtua. Dukungan orang tua ini penting sekali untuk meningkatkan kualitas prestasi atlet.

Masalah dari judul yang peneliti ambil, berdasarkan observasi pada saat dilapangan masih banyak orang tua hanya berpusat pada prestasi tapi melupakan proses pencapaian anak untuk mencapai prestasi, dan pada saat latihan masih banyak orangtua yang mengabaikan dan jarang memberikan motivasi dan semangat pada saat latihan. Oleh karena itu dari uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai sejauh mana dukungan motivasi orang tua terhadap peningkatan prestasi atlet bulutangkis di PB. Omeko Binaan *Badminton Club*.”

B. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Agar permasalahan ini tidak terlalu luas dan dapat dipahami dengan baik serta mengingat terbatasnya kemampuan dan waktu yang tersedia, maka peneliti perlu untuk membatasi permasalahan dalam penelitian ini, maka dari itu peneliti hanya fokus terhadap “ Motivasi Orang Tua Terhadap Perkembangan Prestasi Atlet Bulutangkis PB.Omeko Binaan *Badminton Club*. ”.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah dan batasan masalah diatas maka dapat di rumuskan permasalahan dalam penelitan ini, sebagai berikut :

1. Apa hubungan dukungan motivasi antara orang tua terhadap perkembangan prestasi atlet bulutangkis di PB.OBBC ?
2. Bagaimana dampak motivasi dari orang tua yang timbul dalam kegiatan akademik terhadap atlet bulutangkis PB.OBBC ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diatas, Maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa berpengaruh motivasi orang tua terhadap perkembangan atletnya untuk meraih prestasi di PB.Omeko Binaan *Badminton Club*.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat untuk berbagai pihak baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat tersebut antar lain sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis
 - a. Menambah pengetahuan pelatih khususnya untuk orang tua pada bidang olahraga bulutangkis untuk meningkatkan prestasi bagi atletnya.
 - b. Khusus bagi peneliti dapat menambah ilmu pengetahuan supaya atlet tersebut tidak sia-sia dalam berlatih.
 - c. Dapat menjadikan suatu gambaran bahwa motivasi orang tua sangat berpengaruh dalam mendukung untuk meraih prestasi dalam bidang olahraga bulutangkis.

2. Manfaat praktis

Menjadi bahan masukan terhadap orang tua dan pelatih dalam rangka pembinaan, pengembangan atau meningkatkan prestasi olahraga bulutangkis

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman, maka akan dijelaskan istilah-istilah yang di pergunakan sesuai dengan kata-kata atau kalimat terhadap pada judul penelitian ini.

1. Motivasi

Motivasi merupakan sebuah gairah atau dorongan yang besar dalam diri kita untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Masni, 2015). Motivasi adalah Kondisi Fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktifitas tertentu guna mencapai suatu tujuan (Djaali, 2014). Pada dasarnya, motivasi membuat seseorang bergerak menuju arah tertentu dan menjaga supaya pergerakan itu tetap konsisten (Sofiah, 2014).

Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu kegiatan atau dorongan sebagai penggerak dalam diri seseorang untuk mencapai ke arah tujuan tertentu (diinginkan).

2. Orang Tua

Orang tua adalah sosok pemimpin yang mengatur pola komunikasi dan tingkah laku anggota keluarganya serta turut bertanggung jawab terhadap

kelangsungan hidup anak, yang termasuk dalam pengertian ini adalah ayah, ibu, nenek, kakek, paman, bibi, kaka atau wali (Ayuna, 2017:7).

3. Prestasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang dimaksud dengan prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dan yang telah dilakukan, dikerjakan dan sebagainya) (Haekal et al., 2018).

4. Atlet

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian atlet adalah olahragawan, terutama yang mengikuti perlombaan atau pertandingan (kekuatan, ketangkasan, dan kecepatan) (Hawindri, 2016).

5. Bulutangkis

Bulutangkis adalah cabang olahraga yang berupa permainan yang dimainkan dengan raket dan shuttlecock yang dipukul melewati jaring yang direntangkan (net) di tengah lapangan bulutangkis (KBBI, 2016).